

Bab 4: Pengucapan Korea yang Aman untuk Interview

Pada Bab 3, Anda sudah mengenal Hangeul sebagai sistem tulisan Korea. Sekarang kita masuk ke hal yang sangat praktis untuk interview: pengucapan.

Pengucapan berarti cara menghasilkan bunyi bahasa dengan mulut, lidah, bibir, tenggorokan, dan aliran napas. Dalam interview visa, pengucapan tidak harus sempurna seperti penutur asli. Target kita lebih realistis: ucapan Anda cukup jelas sehingga petugas memahami maksud Anda, dan cukup sopan sehingga Anda terdengar menghargai situasi formal.

Ini penting untuk pemula. Banyak orang merasa harus berbicara cepat agar terlihat lancar. Padahal untuk interview, berbicara terlalu cepat justru berbahaya. Jika bahasa Korea Anda masih dasar, strategi paling aman adalah:

> pelan, jelas, pendek, sopan, dan konsisten dengan dokumen.

Kalimat pendek yang diucapkan jelas lebih baik daripada kalimat panjang yang terdengar kabur.

Misalnya, jika Anda ingin mengatakan "Saya mahasiswa," cukup ucapkan:

> `Jeoneun haksaeng-imnida.` > Saya mahasiswa.

Anda tidak perlu menambah banyak penjelasan jika belum diminta. Dalam interview, jawaban seperti ini aman karena singkat, sopan, dan mudah dicek.

Bab ini akan membahas bunyi penting dalam bahasa Korea, intonasi sopan, cara menghindari salah ucap yang membingungkan, dan latihan frasa visa.

Prinsip utama: jangan mengejar aksen sempurna, kejar kejelasan

Sebelum masuk ke bunyi satu per satu, kita perlu memahami istilah aksen. Aksen adalah ciri pengucapan seseorang yang dipengaruhi bahasa pertamanya. Orang Indonesia yang berbicara Korea biasanya membawa kebiasaan bunyi bahasa Indonesia. Ini normal.

Tujuan Anda bukan menghapus aksen Indonesia sepenuhnya. Tujuan Anda adalah membuat ucapan Korea Anda cukup dapat dipahami.

Contoh:

> `bija` > visa

Jika Anda mengucapkan **ㅂㅂ** seperti “bi-ja” dalam bahasa Indonesia, biasanya masih cukup mudah dipahami. Namun jika Anda mengucapkannya terlalu cepat atau tidak jelas, petugas mungkin harus meminta ulang.

Bandingkan:

- Kurang aman: “bj...” terlalu cepat dan tertelan.
- Lebih aman: **ㅂ-ㅂ** — dua suku kata, jelas, tenang.

Dalam bahasa Korea, banyak kata tersusun dari suku kata yang relatif jelas. Hangeul menulis bunyi dalam blok suku kata, dan sistem bunyi Korea memiliki aturan khusus tentang konsonan awal, vokal, dan konsonan akhir; karena itu membaca per suku kata sangat membantu pemula (Lee & Ramsey, 2000; Shin, Kiaer, & Cha, 2013).

Untuk interview, biasakan latihan seperti ini:

- > **ㅂ-ㅂ** > Han-guk > Korea
- > **ㅂ-ㅂ-ㅂ-ㅂ-ㅂ** > In-do-ne-si-a > Indonesia
- > **ㅂ-ㅂ** > bi-ja > visa
- > **ㅂ-ㅂ** > myeon-jeop > interview

Pelan bukan berarti ragu. Pelan berarti Anda memberi ruang agar bunyi keluar jelas.

Romanisasi hanya alat bantu, bukan bunyi asli

Dalam buku ini, kata Korea sering diberi tulisan Latin seperti *annyeonghaseyo*, *jeoneun*, atau *gamsahamnida*. Tulisan Latin seperti ini disebut romanisasi.

Romanisasi adalah cara menulis bunyi bahasa Korea memakai huruf Latin. Ini berguna untuk pemula, tetapi ada batasnya: romanisasi tidak selalu membuat orang Indonesia otomatis mengucapkan bunyi Korea dengan tepat. Bahasa Korea memiliki beberapa perbedaan bunyi yang tidak sama persis dengan bahasa Indonesia, terutama pada konsonan seperti **ㅂ**, **ㅃ**, **ㅅ** atau **ㅆ**, **ㅈ**, **ㅊ** (Shin, Kiaer, & Cha, 2013).

Contoh:

- > **ㅂ** > sering ditulis ga atau ka tergantung sistem dan posisi bunyi.

Bagi pemula, jangan terlalu bingung. Dalam interview, Anda tidak sedang diuji sebagai ahli fonetik. Namun Anda perlu tahu bahwa tulisan Latin hanya “peta kasar”. Bunyi asli tetap lebih baik dipelajari dari Hangeul dan latihan audio.

Karena itu, setiap kali belajar frasa, lakukan tiga langkah:

1. Lihat Hangeul.
2. Baca romanisasi sebagai bantuan.
3. Latih bunyi per suku kata.

Contoh:

> 안녕하세요. > An-nyeong-ha-se-yo. > Halo / selamat pagi / selamat siang / sapaan sopan.

Latihan aman:

> 아 / 녀 / 응 / 하 / 세 / 요 > an / nyeong / ha / se / yo

Jangan langsung mengejar cepat. Ucapkan perlahan sampai mulut terbiasa.

Vokal Korea yang perlu diamankan

Vokal adalah bunyi yang keluar tanpa hambatan besar dari mulut. Dalam bahasa Indonesia, contoh vokal adalah a, i, u, e, o. Bahasa Korea juga memiliki vokal, tetapi beberapa bunyinya tidak sama persis dengan bahasa Indonesia.

Untuk interview visa, Anda tidak perlu menguasai semua teori vokal Korea. Anda cukup mengamankan beberapa bunyi yang sering muncul.

가: bunyi “a”

Huruf 가 berbunyi seperti “a” dalam kata Indonesia “saya”.

Contoh:

> 감사 > gam-sa > terima kasih, dalam bentuk dasar frasa 감사합니다

Dalam frasa sopan:

> 감사하십니까. > Gam-sa-ham-ni-da. > Terima kasih.

Latihan:

> 가 / 나 / 다 / 마 > ga / na / da / ma

Ucapkan “a” dengan mulut terbuka, jelas, tidak menjadi “e”.

ㅏ: bunyi “i”

Huruf ㅏ berbunyi seperti “i” dalam “ini”.

Contoh:

> ㅏㅏ > bi-ja > visa

> ㅏㅏㅏ > im-ni-da > adalah / bentuk sopan formal

Latihan:

> ㅏ / ㅏ / ㅏ / ㅏ > bi / i / si / ni

Jaga agar “i” tetap jelas, jangan berubah menjadi “e”.

ㅜ: bunyi “u”

Huruf ㅜ kira-kira seperti “u” dalam “buku”.

Contoh:

> ㅜㅜ > Han-guk > Korea

> ㅜㅜ > nu-gu > siapa

Latihan:

> ㅜ / ㅜ / ㅜ / ㅜ > u / gu / du / mu

Untuk kata ㅜㅜ, jangan mengucapkan “Hangok”. Lebih aman: Han-guk, dengan suku kata kedua mendekati “guk”.

ㅓ: bunyi “o”

Huruf ㅓ kira-kira seperti “o” dalam “toko”, tetapi posisi bibir bisa lebih bulat daripada bahasa Indonesia.

Contoh:

> ㅓㅓ > o-neul > hari ini

> ㅓ > don > uang

Latihan:

> ㅇ / ㅁ / ㅂ / ㅅ > o / go / do / bo

Hati-hati membedakan ㅁ dan ㅂ:

- ㅁ = o

- ㅂ = u

Contoh penting:

> ㅁ > don > uang

> ㅁ > mun > pintu / dokumen dalam kata tertentu seperti ㅁㅁ berarti dokumen

Dalam interview, jika Anda menyebut uang, kata ㅁ perlu terdengar sebagai don, bukan dun.

ㅁ: bunyi antara “eo” dan “o terbuka”

Huruf ㅁ sering ditulis eo dalam romanisasi. Bagi orang Indonesia, ini salah satu vokal yang paling membingungkan. Jangan dibaca “e-o” dua bunyi. Ini satu bunyi.

Bunyi ㅁ kira-kira seperti “o” yang lebih terbuka, tidak sebulat ㅁ. Dalam buku fonetik Korea, perbedaan vokal seperti ㅁ dan ㅁ dijelaskan berdasarkan posisi lidah dan bentuk bibir, sehingga keduanya memang bukan bunyi yang sama (Shin, Kiaer, & Cha, 2013).

Contoh:

> ㅁㅁ > jeo-neun > saya + penanda topik

> ㅁㅁ > Seo-ul > Seoul

> ㅁㅁ > yeo-gwon > paspor

Latihan aman:

> ㅇ / ㅁ / ㅂ / ㅅ > jeo / seo / eo / yeo

Jangan membaca ㅁㅁ sebagai “je-o-neun”. Lebih aman: “jǒ-neun” atau “jo terbuka-neun”. Jika sulit, ucapkan pelan: ㅁ-ㅁ.

ㅁ: bunyi “eu” yang tidak sama dengan “u”

Huruf ㅁ sering ditulis eu. Ini juga sulit untuk pemula Indonesia. Jangan dibaca “e-u” dua bunyi. Ini satu bunyi.

Cara sederhana: bentuk bibir agak datar, tidak membulat seperti “u”.
Suaranya seperti “e” sangat lemah di bagian belakang, tetapi bukan “e”
Indonesia biasa.

Contoh:

- > [이름] > i-reum > nama
- > [저] > jeo-neun > saya + penanda topik
- > [한국어] > Han-gu-geo > bahasa Korea

Latihan:

- > [어] / [어] / [어] / [어] > eu / reu / deu / neun

Untuk interview, kata [이름] sangat penting. Latih:

- > [이름] > i-reum > nama

Kalimat:

- > [저 이름은] [어디]입니다. > Je i-reum-eun Adi-imnida. > Nama saya Adi.

Ucapkan [어], jangan “i-rum” terlalu bulat. Namun jika belum sempurna,
tetap usahakan jelas dan pelan.

Konsonan Korea: jangan panik, cukup kenali yang berisiko

Konsonan adalah bunyi yang dibuat dengan hambatan tertentu di mulut, misalnya bibir menutup, lidah menyentuh langit-langit, atau aliran napas ditahan sebentar. Dalam bahasa Indonesia, contoh konsonan adalah b, p, d, t, g, k, s, m, n.

Bahasa Korea memiliki beberapa kelompok konsonan yang terasa mirip bagi pemula, tetapi sebenarnya berbeda. Perbedaan yang terkenal adalah konsonan biasa, konsonan berhembus kuat, dan konsonan tegang. Dalam kajian fonologi Korea, perbedaan ini penting karena dapat membedakan makna kata (Sohn, 1999; Shin, Kiaer, & Cha, 2013).

Namun untuk interview visa, kita fokus pada versi praktis.

[가], [갸], [갓]: **keluarga g/k**

Tiga huruf ini sering membingungkan:

- ㅁ: bunyi antara g dan k, tergantung posisi.
- ㅁ: bunyi k dengan hembusan napas lebih kuat.
- ㅁ: bunyi k tegang, seperti ditekan.

Contoh:

- > ㅁㅁ > Han-guk > Korea
- > ㅁㅁ > ka-deu > kartu
- > ㅁ > kkeut > akhir / selesai

Untuk interview, kata yang sering muncul:

- > ㅁㅁ > Han-guk > Korea
- > ㅁㅁㅁ > Han-gu-geo > bahasa Korea
- > ㅁㅁ > gwi-guk > kembali ke negara asal

Kalimat penting:

- > ㅁㅁㅁㅁㅁ ㅁㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ. > Peu-ro-geu-raem-i kkeut-na-myeon In-do-ne-si-a-ro gwi-guk-ha-get-seum-ni-da. > Setelah program selesai, saya akan kembali ke Indonesia.

Jika ㅁㅁㅁ sulit, Anda bisa menyederhanakan jawaban:

- > ㅁㅁㅁㅁ ㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ. > Peu-ro-geu-raem hu-e In-do-ne-si-a-ro do-ra-ga-get-seum-ni-da. > Setelah program, saya akan kembali ke Indonesia.

Kata ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ lebih panjang, tetapi sering lebih mudah daripada ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ bagi sebagian pemula.

ㅁ, ㅁ, ㅁ: **keluarga d/t**

Tiga huruf ini juga perlu dikenali:

- ㅁ: bunyi antara d dan t.
- ㅁ: t dengan hembusan napas lebih kuat.
- ㅁ: t tegang.

Contoh penting:

- > ㅁㅁㅁ > dae-hak-saeng > mahasiswa

> 도 > do-chak > tiba

> 타 > tta-ro > terpisah

Dalam interview, Anda mungkin perlu mengatakan:

> 저는 대학생입니다. > Jeo-neun dae-hak-saeng-im-ni-da. > Saya mahasiswa.

Latihan:

> 대 / 태 / 태 > dae / tae / ttae

Anda tidak perlu sempurna, tetapi jangan menghilangkan suku kata. **타** sebaiknya terdengar sebagai:

> 대-하-생 > dae-hak-saeng

Bukan “daeng” atau “dehakseng” terlalu cepat.

ㅂ, ㅃ, ㅅ: keluarga b/p

- ㅂ: bunyi antara b dan p.

- ㅃ: p dengan hembusan napas lebih kuat.

- ㅅ: p tegang.

Contoh:

> 비자 > bi-ja > visa

> 프로그램 > peu-ro-geu-raem > program

> 바쁘다 > ba-ppeum-ni-da > sibuk

Frasa visa:

> K-STAR 프로그램에 참가하고 싶습니다. > K-STAR peu-ro-geu-raem-e cham-ga-ha-go sip-seum-ni-da. > Saya ingin berpartisipasi dalam program K-STAR.

Kata **프로그램** berasal dari “program”, tetapi dalam bahasa Korea diucapkan dengan suku kata Korea:

> peu / ro / geu / raem

Jangan mengucapkannya terlalu seperti bahasa Inggris “program”. Dalam interview Korea, lebih aman mengikuti bentuk Korea: peu-ro-geu-raem.

ㅈ, ㅉ, ㅊ: keluarga j/ch

- ㅈ: mirip j, kadang terdengar seperti ch ringan.
- ㅊ: ch dengan hembusan napas kuat.
- ㅉ: j/ch tegang.

Contoh:

- > ㅈㅈ > jeo-neun > saya
- > ㅈㅈ > cham-ga > partisipasi
- > ㅈㅈ > jin-jja > benar-benar

Frasa penting:

- > ㅈㅈ ㅈㅈㅈㅈㅈㅈㅈ ㅈㅈㅈㅈ. > Jeo-neun In-do-ne-si-a-e-seo wat-seum-ni-da. > Saya berasal dari Indonesia.
- > ㅈㅈ K-STAR ㅈㅈㅈㅈㅈ ㅈㅈㅈㅈㅈ. > Jeo-neun K-STAR peu-ro-geu-raem-e cham-ga-ham-ni-da. > Saya mengikuti program K-STAR.

Hati-hati dengan ㅈㅈ. Ucapkan ㅈ-ㅈ, bukan “conen” atau “jeonen” terlalu cepat.

ㅈ dan ㅉ: s biasa dan s tegang

- ㅈ: s biasa.
- ㅉ: s tegang.

Contoh:

- > ㅈㅈ > Seo-ul > Seoul
- > ㅈㅈㅈㅈ > it-seum-ni-da > ada / punya
- > ㅈ > ssal > beras

Kata penting interview:

- > ㅈㅈㅈㅈ > it-seum-ni-da > ada / saya punya

Contoh:

- > ㅈㅈㅈㅈ ㅈㅈㅈㅈ. > Cho-cheong-jang-i it-seum-ni-da. > Saya punya surat undangan.
- > ㅈㅈ ㅈㅈ ㅈㅈㅈㅈ ㅈㅈㅈㅈ. > Tong-jang jan-go jeung-myeong-seo-ga it-seum-ni-da. > Saya punya bukti saldo rekening.

Untuk pemula, bagian □□□□ sering sulit. Latih per bagian:

> □ / □ / □ / □ > it / seum / ni / da

Pengucapan umumnya terdengar mendekati:

> it-seum-ni-da

Jangan membaca huruf satu per satu secara kaku sebagai “iss-seub-ni-da” terlalu panjang. Cukup latih bentuk aman: it-seum-ni-da.

Bunyi akhir atau batchim: bagian kecil yang sering membuat bingung

Dalam Bab 3, Anda sudah melihat bahwa suku kata Korea bisa memiliki konsonan akhir. Konsonan akhir ini disebut batchim. Secara harfiah, batchim berarti “penyangga” atau “dasar”, karena hurufnya berada di bagian bawah blok suku kata.

Contoh:

> □ > han > memiliki bunyi akhir □.

> □ > guk > memiliki bunyi akhir □.

> □ > myeon > memiliki bunyi akhir □.

> □ > jeop > memiliki bunyi akhir □.

Dalam bahasa Korea, banyak konsonan akhir tidak dilepaskan sekuat bahasa Indonesia. Misalnya, bunyi akhir □ pada □ tidak selalu seperti “k” yang meledak kuat. Ia sering ditahan pendek di belakang mulut. Aturan bunyi akhir Korea memang berbeda dari pengucapan konsonan awal, dan beberapa konsonan akhir dinetralkan menjadi kelompok bunyi tertentu (Sohn, 1999; Shin, Kiaer, & Cha, 2013).

Untuk pemula, jangan terlalu teoritis. Gunakan aturan praktis:

> Bunyi akhir Korea diucapkan pendek, tidak berlebihan.

Contoh:

> □□ > Han-guk > Korea

Jangan mengucapkan “Han-gu-ku”. Tidak perlu menambah vokal “u” setelah k. Cukup:

> Han-guk.

Contoh lain:

> [한] > yeo-gwon > paspor

Jangan menjadi “yeo-gwo-ne”. Cukup:

> yeo-gwon.

Contoh:

> [면] > myeon-jeop > interview

Jangan menjadi “myeon-jeo-peu”. Cukup:

> myeon-jeop.

Namun ada catatan: ketika kata Korea diserap dari bahasa asing, kadang memang ada suku kata tambahan seperti [프로그램] (peu-ro-geu-raem) untuk “program”. Jadi jangan menerapkan satu aturan ke semua kata. Untuk kata asli atau kata yang sudah ditulis dalam Hangeul, ikuti suku katanya.

Bunyi [ㄹ]: antara r dan l

Huruf [ㄹ] sering ditulis r atau l dalam romanisasi. Bagi orang Indonesia, ini bisa membingungkan karena bahasa Indonesia membedakan r dan l dengan cukup jelas. Dalam bahasa Korea, [ㄹ] memiliki variasi bunyi tergantung posisinya. Di antara vokal, sering terdengar seperti r ringan; di akhir suku kata atau ketika rangkap, sering terdengar lebih seperti l (Lee & Ramsey, 2000; Shin, Kiaer, & Cha, 2013).

Contoh:

> [우리] > u-ri > kami / kita

Di sini [ㄹ] terdengar seperti r ringan.

> [서울] > Seo-ul > Seoul

Di sini [ㄹ] di akhir terdengar mendekati l.

> [프로그램] > peu-ro-geu-raem > program

Di sini [ㄹ] pada [램] terdengar seperti r ringan.

Untuk interview, frasa penting:

> Jeo-neun Seo-ul-e gam-ni-da. > Saya pergi ke Seoul.

> Peu-ro-geu-raem-e cham-ga-ham-ni-da. > Saya mengikuti program.

Tips aman: jangan menggulung r terlalu kuat seperti “rrrr”. Ucapkan ringan saja.

Perubahan bunyi dalam frasa sopan: kenapa “gamsahamnida”

Salah satu frasa pertama yang dipelajari pemula adalah:

> Gam-sa-ham-ni-da. > Terima kasih.

Jika dilihat dari Hangeul, bagian akhirnya adalah “ham-ni-da”. Pemula sering bertanya: mengapa bukan “hap-ni-da”, tetapi terdengar “ham-ni-da”?

Ini terjadi karena bahasa Korea memiliki aturan perubahan bunyi ketika konsonan bertemu konsonan lain. Dalam fonologi Korea, proses seperti asimilasi nasal membuat bunyi tertentu berubah menyesuaikan bunyi di dekatnya; misalnya “h” sebelum “n” dapat terdengar seperti “m” dalam pengucapan alami (Sohn, 1999; Shin, Kiaer, & Cha, 2013).

Untuk interview, Anda tidak perlu menghafal nama aturannya. Cukup hafalkan bentuk ucap yang aman:

> ham-ni-da > gam-ni-da > it-seum-ni-da > eop-seum-ni-da

Contoh:

> Jeo-neun In-do-ne-si-a-e-seo wat-seum-ni-da. > Saya berasal dari Indonesia.

> Jeo-neun dae-hak-saeng-im-ni-da. > Saya mahasiswa.

> Cho-cheong-jang-i it-seum-ni-da. > Saya punya surat undangan.

> Mun-je eop-seum-ni-da. > Tidak ada masalah.

Perhatikan bahwa “m” diucapkan mendekati im-ni-da, bukan “ib-ni-da”. Ini sangat penting karena sering dipakai dalam jawaban formal.

Akhiran sopan: suara akhir yang membuat Anda terdengar formal

Dalam interview, bukan hanya kata yang penting, tetapi juga tingkat kesopanan. Bahasa Korea memiliki sistem tingkat tutur, yaitu cara memilih bentuk bahasa sesuai hubungan sosial dan situasi. Dalam situasi formal seperti interview, bentuk sopan formal seperti -ㅁㅁㅁ / -ㅁㅁㅁ dan -ㅁㅁㅁ sangat aman digunakan (Sohn, 1999).

Mari definisikan sederhana:

- ㅁㅁㅁ berarti “adalah” dalam bentuk sopan formal.
- -ㅁㅁㅁ / -ㅁㅁㅁ adalah akhiran sopan formal untuk kata kerja atau kata sifat.
- -ㅁ adalah akhiran sopan yang juga umum, tetapi dalam interview formal, -ㅁㅁㅁ / -ㅁㅁㅁ terdengar lebih rapi.

Contoh:

> ㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁ. > Jeo-neun hak-saeng-im-ni-da. > Saya mahasiswa.

> ㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁ. > Jeo-neun In-do-ne-si-a-e-seo wat-seum-ni-da. > Saya berasal dari Indonesia.

> ㅁㅁㅁㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁ. > Peu-ro-geu-raem-e cham-ga-ham-ni-da. > Saya mengikuti program.

> ㅁㅁㅁㅁ ㅁㅁ ㅁㅁㅁㅁㅁㅁㅁ. > Han-gu-geo-reul jo-geum gong-bu-haet-seum-ni-da. > Saya sudah belajar sedikit bahasa Korea.

Untuk pengucapan, bagian akhir harus terdengar jelas:

> -ㅁㅁㅁ → im-ni-da > -ㅁㅁㅁ → seum-ni-da > -ㅁㅁㅁ → ham-ni-da

Jangan menelan akhir kalimat. Dalam interview, akhiran yang terdengar jelas membantu petugas menangkap bahwa Anda berbicara sopan.

Intonasi sopan: tenang, tidak datar mati, tidak terlalu naik

Intonasi adalah naik-turunnya nada suara saat berbicara. Dalam bahasa apa pun, intonasi memengaruhi kesan. Kalimat yang sama bisa terdengar sopan, bingung, marah, atau tidak yakin tergantung intonasinya.

Untuk interview visa, intonasi aman adalah:

- suara sedang, tidak terlalu keras;
- tempo pelan;
- akhir kalimat turun lembut;

- tidak tertawa gugup di tengah jawaban penting;
- tidak menjawab seperti menghafal tanpa memahami.

Contoh:

> 나는 학생입니다. > Jeo-neun dae-hak-saeng-im-ni-da. > Saya mahasiswa.

Ucapkan dengan nada tenang:

> Jeo-neun / dae-hak-saeng-im-ni-da.

Akhir -이/아 turun lembut. Jangan terlalu naik seperti bertanya:

> “학생입니까?”

Jika Anda menaikkan intonasi terlalu tinggi di akhir, kalimat pernyataan bisa terdengar seperti pertanyaan atau seperti Anda tidak yakin.

Namun, untuk kalimat bertanya, intonasi boleh naik sedikit. Misalnya jika Anda meminta pengulangan:

> 학생이시겠습니까? > Da-si mal-sseum-hae ju-si-get-seum-ni-kka? > Bisakah Anda mengulanginya?

Akhiran -이/아? adalah bentuk tanya formal. Di sini intonasi boleh sedikit naik, tetapi tetap sopan dan tidak panik.

Kata-kata interview yang harus dilatih sampai otomatis

Sekarang kita kumpulkan kata dan frasa yang kemungkinan besar berguna dalam interview visa. Jangan hanya membacanya. Ucapkan pelan, per suku kata.

Sapaan dan penutup

> 안녕하세요. > An-nyeong-ha-se-yo. > Halo / selamat pagi / selamat siang.

Latihan:

> 안 / 녀 / 옹 / 하 / 세 / 요

> 감사합니다. > Gam-sa-ham-ni-da. > Terima kasih.

Latihan:

> 감 / 사 / 함 / 니 / 다 > Ucap aman: gam / sa / ham / ni / da

> 죠송햄니다. > Joe-song-ham-ni-da. > Maaf.

Latihan:

> 죠 / 송 / 햄 / 니 / 다 > Ucap aman: joe / song / ham / ni / da

Identitas

> 죠네운아디입니다. > Jeo-neun Adi-im-ni-da. > Saya Adi.

Ganti 죠네운 with nama Anda.

> 죠네운인도네시아사람입니다. > Jeo-neun In-do-ne-si-a sa-ram-im-ni-da. > Saya orang Indonesia.

> 죠네운대학생입니다. > Jeo-neun dae-hak-saeng-im-ni-da. > Saya mahasiswa.

> 제정경응경영학입니다. > Je jeon-gong-eun gyeong-yeong-hak-im-ni-da. > Jurusan saya adalah manajemen.

Jika jurusan Anda berbeda, nanti di bab akademik kita akan sesuaikan.
Untuk sekarang, fokus pada pengucapan pola:

> 제정경응입니다. > Je jeon-gong-eun im-ni-da. > Jurusan saya adalah .

Tujuan keberangkatan

> K-STAR 프로그램에 참가하고 싶습니다. > K-STAR peu-ro-geu-raem-e cham-ga-ha-go sip-seum-ni-da. > Saya ingin berpartisipasi dalam program K-STAR.

Latihan bagian sulit:

> 프로그램 > peu-ro-geu-raem

> 참가 > cham-ga

> 싶습니다 > sip-seum-ni-da

Kalimat lain:

> 한국에서 공부하고 싶습니다. > Han-guk-e-seo gong-bu-ha-go sip-seum-ni-da. > Saya ingin belajar di Korea.

> 한국 문화에 대해 배우고 싶습니다. > Han-guk mun-hwa-reul bae-u-go sip-seum-ni-da. > Saya ingin belajar budaya Korea.

Dokumen dan visa

> [bi] > bi-ja > visa

> [yeo] > yeo-gwon > paspor

> [cho] > cho-cheong-jang > surat undangan

> [seo] > seo-ryu > dokumen

> [jeung] > jeung-myeong-seo > surat keterangan / sertifikat / bukti

Contoh kalimat:

> [yeo] [gwon] [it] [seum] [ni] [da]. > Yeo-gwon-i it-seum-ni-da. > Saya punya paspor.

> [cho] [cheong] [jang] [it] [seum] [ni] [da]. > Cho-cheong-jang-i it-seum-ni-da. > Saya punya surat undangan.

> [pi] [ryo] [han] [seo] [ryu] [reul] [jun] [bi] [haet] [seum] [ni] [da]. > Pi-ryo-han seo-ryu-reul jun-bi-haet-seum-ni-da. > Saya sudah menyiapkan dokumen yang diperlukan.

Rencana kembali

> [peu] [ro] [geu] [raem] [hu] [e] [in] [do] [ne] [si] [a] [ro] [do] [ra] [ga] [get] [seum] [ni] [da]. > Peu-ro-geu-raem hu-e In-do-ne-si-a-ro do-ra-ga-get-seum-ni-da. > Setelah program, saya akan kembali ke Indonesia.

Latihan:

> [hu] [e] > hu-e > setelah

> [do] [ra] [ga] [get] [seum] [ni] [da] > do-ra-ga-get-seum-ni-da > saya akan kembali

Kalimat pendek yang aman:

> [jeo] [neun] [in] [do] [ne] [si] [a] [ro] [do] [ra] [ga] [get] [seum] [ni] [da]. > Jeo-neun In-do-ne-si-a-ro do-ra-ga-get-seum-ni-da. > Saya akan kembali ke Indonesia.

Cara menghindari salah ucap yang membingungkan

Tidak semua salah ucap berbahaya. Jika Anda salah sedikit tetapi konteksnya jelas, petugas mungkin tetap paham. Namun ada beberapa kebiasaan yang sebaiknya dihindari karena bisa membuat kata sulit dikenali.

Jangan menghapus suku kata

Bahasa Korea sangat bergantung pada suku kata. Jika Anda menghapus suku kata, kata bisa menjadi kabur.

Kurang aman:

Menit 3-4: vokal sulit

Latih pasangan ini:

> ㅇ / ㅁ > o / eo

> ㅇ / ㅂ > u / eu

> ㅇ / ㅅ > i / eu

Lalu kata:

> ㅇㅇ > Seo-ul

> ㅇㅇ > i-reum

> ㅇㅇ > jeo-neun

> ㅇㅇㅇ > Han-gu-geo

Menit 5-6: kata visa

Ucapkan per suku kata:

> ㅇㅇ > bi-ja

> ㅇㅇ > yeo-gwon

> ㅇㅇ > myeon-jeop

> ㅇㅇ > seo-ryu

> ㅇㅇㅇ > cho-cheong-jang

> ㅇㅇㅇ > jeung-myeong-seo

Menit 7-8: kalimat identitas

Latih dengan nama Anda sendiri:

> ㅇㅇ ㅇㅇㅇ. > Jeo-neun im-ni-da. > Saya .

> ㅇㅇ ㅇㅇㅇㅇㅇ ㅇㅇㅇㅇㅇ. > Jeo-neun In-do-ne-si-a sa-ram-im-ni-da. > Saya orang Indonesia.

> ㅇㅇ ㅇㅇㅇㅇㅇㅇ. > Jeo-neun dae-hak-saeng-im-ni-da. > Saya mahasiswa.

Menit 9-10: kalimat tujuan dan kembali

> K-STAR 프로그램에 참가합니다. > K-STAR peu-ro-geu-raem-e cham-ga-ha-go sip-seum-ni-da. > Saya ingin mengikuti program K-STAR.

> 프로그램 후 인도네시아로 돌아갑니다. > Peu-ro-geu-raem hu-e In-do-ne-si-a-ro do-ra-ga-get-seum-ni-da. > Setelah program, saya akan kembali ke Indonesia.

Latih sampai Anda bisa mengucapkannya tanpa terburu-buru.

Teknik rekaman: guru tercepat untuk pemula

Salah satu cara paling efektif untuk memperbaiki pengucapan adalah merekam suara sendiri. Ini sederhana, tetapi sering diabaikan.

Caranya:

1. Buka perekam suara di ponsel.
2. Ucapkan 5 kalimat Korea.
3. Dengarkan ulang.
4. Tandai bagian yang terlalu cepat, tertelan, atau tidak jelas.
5. Rekam lagi dengan tempo lebih pelan.

Gunakan lima kalimat ini:

> 안녕하세요. > An-nyeong-ha-se-yo.

> 제 이름입니다. > Jeo-neun im-ni-da.

> 제 인도네시아 사무실입니다. > Jeo-neun In-do-ne-si-a sa-ram-im-ni-da.

> K-STAR 프로그램에 참가합니다. > K-STAR peu-ro-geu-raem-e cham-ga-ha-go sip-seum-ni-da.

> 프로그램 후 인도네시아로 돌아갑니다. > Peu-ro-geu-raem hu-e In-do-ne-si-a-ro do-ra-ga-get-seum-ni-da.

Saat mendengar ulang, jangan menilai diri terlalu keras. Cari tiga hal saja:

- Apakah suku katanya lengkap?
- Apakah akhir kalimat terdengar?
- Apakah tempo terlalu cepat?

Jika tiga hal ini membaik, pengucapan Anda sudah jauh lebih aman untuk interview.

Jika pengucapan Anda belum bagus, gunakan strategi klarifikasi

Dalam interview nyata, mungkin Anda tetap salah ucap atau petugas tidak menangkap jawaban Anda. Ini bukan akhir. Anda bisa memperbaiki dengan sopan.

Frasa bertahan hidup:

> 안녕하세요. 저는 조송함니다. 다시 말-sseum-deu-ri-get-seum-ni-da. > Maaf. Saya akan mengatakannya lagi.

Jika Anda tidak paham pertanyaan:

> 안녕하세요. 저는 조송함니다. 다시 말-sseum-hae ju-si-get-seum-ni-kka? > Maaf. Bisakah Anda mengulanginya?

Jika petugas berbicara terlalu cepat:

> 안녕하세요. 저는 조송함니다. 천천히 말-sseum-hae ju-si-get-seum-ni-kka? > Maaf. Bisakah Anda berbicara pelan-pelan?

Jika bahasa Korea Anda terbatas:

> 안녕하세요. 저는 한국어를 조금만 할 수 있습니다. > Han-gu-geo-reul jo-geum-man hal su it-seum-ni-da. > Saya hanya bisa sedikit bahasa Korea.

Frasa-frasa ini akan dibahas lebih dalam di Bab 6. Untuk sekarang, fokus pada pengucapannya. Latih perlahan karena frasa ini bisa menyelamatkan Anda dari panik.

Simulasi mini: pengucapan dalam alur interview

Mari kita gabungkan dalam percakapan pendek. Baca pelan. Jangan mengejar kecepatan.

Petugas:

> 안녕하세요. > An-nyeong-ha-se-yo. > Halo.

Anda:

> 안녕하세요. > An-nyeong-ha-se-yo. > Halo.

Petugas:

> 이름이 무엇입니까? > I-reum-i mu-eot-im-ni-kka? > Siapa nama Anda?

Anda:

> 저는 아디입니다. > Jeo-neun Adi-im-ni-da. > Saya Adi.

Pet

Document information

Bab 4: Pengucapan Korea yang Aman untuk Interview

Project	Lulus Interview Visa K-STAR dengan Bahasa Korea Dasar
Document	Document 1.8
Author	mujirin
Verifier	Not verified
Downloaded	July 04, 2026 22:01 KST
Status	Working
Document link	https://www.theorytrace.com/projects/lulus-interview-visa-k-star-dengan-bahasa-korea--dasar/documents/bab-4-pengucapan-korea-yang-aman-untuk-interview/